

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai potensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Serdang Bedagai, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi penerimaan retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Serdang Bedagai selama tahun anggaran 2004 - 2007 adalah sebesar 3,10 persen, sedangkan kontribusi retribusi pasar terhadap retribusi daerah adalah sebesar 8,80 persen.
2. Tingkat pertumbuhan penerimaan retribusi daerah di Kabupaten Serdang Bedagai selama empat tahun anggaran 2004-2007 mengalami peningkatan dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 68,70 persen per tahun. Tingkat pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2005 yaitu sebesar 112 persen.
3. Tingkat pertumbuhan penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Serdang Bedagai selama empat tahun anggaran, yaitu dari tahun anggaran 2004 - 2007 adalah berfluktuasi dengan rata-rata pertumbuhan per tahun adalah sebesar 27,11 persen. Tingkat pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun anggaran 2005 yaitu sebesar 66,67 persen.

4. Potensi penerimaan retribusi pasar tahun 2007 lebih rendah dari target yang telah ditetapkan, yaitu target untuk 2007 sebesar Rp. 220.000.000,- sedangkan potensi yang ada sebenarnya adalah sebesar Rp. 270.585.500,- Variabel untuk menghitung potensi ini adalah jumlah penerimaan retribusi dari kios, los, pelataran, radius 300 meter dan fasilitas MCK dikali tarif sesuai dengan Peraturan Daerah selama jumlah hari dalam satu tahun.
5. Terdapat pengaruh faktor-faktor penerimaan retribusi pasar (pedagang kios, los, pelataran, radius 300m dan juga MCK) terhadap penerimaan retribusi pasar 2004-2007 dengan koefisien determinasi sebesar 94,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pedagang pasar terhadap penerimaan retribusi pasar di kabupaten Serdang Bedagai tahun 2004-2007 sangat besar.
6. Rata-rata efektivitas pemungutan retribusi pasar di Kabupaten Serdang Bedagai tahun anggaran 2004 - 2007 adalah sebesar 76,76 persen, hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata pemungutan retribusi pasar kurang berjalan secara efektif, meskipun pada tahun anggaran 2006 angkanya mencapai 105,52 persen tapi secara rata-rata menunjukkan angka dibawah angka 100 persen. Namun apabila efektivitas dihitung berdasarkan potensi penerimaan retribusi pasar tahun 2007 sebesar 66.82 persen.

7. Efisiensi pemungutan retribusi pasar selama empat tahun anggaran yaitu dari tahun anggaran 2004 - 2007 di Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebesar 21,00 persen menunjukkan tingkat efisiensi yang tetap karena secara rata-rata tingkat efisiensi juga sebesar 21,00 persen hal ini menunjukkan bahwa biaya pemungutan efektif

#### B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, diusulkan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai dalam meningkatkan penerimaan retribusi pasar dalam menunjang peningkatan Pendapatan Asli Daerah antara lain sebagai berikut:

Untuk meningkatkan penerimaan retribusi pasar sesuai dengan potensi yang ada dapat dilakukan dengan cara:

1. Pengenaan tarif retribusi pasar disesuaikan dengan tingkat layanan yang diberikan kepada para wajib retribusi seperti tarif untuk kios dengan los harus dibedakan jauh lebih besar dengan tarif untuk pelataran dan radius 300 meter.
2. Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai dalam menetapkan target penerimaan retribusi pasar dalam APBD berdasarkan perhitungan potensi yang sebenarnya.

3. Meningkatkan efisiensi pemungutan yaitu dengan cara mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu, sehingga penerimaan retribusi pasar mengalami peningkatan karena adanya peningkatan efisiensi upah pungut yang semakin efisien.
4. Menjaring para wajib retribusi baru yang belum dikenai pungutan retribusi sebelumnya dengan meningkatkan kegiatan pemeriksaan dan pengawasan di lapangan.
5. Membangun los karena banyak pedagang yang berjualan di pelataran.

